

ABSTRAK

ANDI FATRICIA RATATAMA. 105961100120. Tipologi modal sosial usahatani kakao di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa. Dibimbing oleh **AMRUDDIN** dan **NADIR**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tipolgi modal sosial usahatani kakao di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan informan secara *purposive sampling* yaitu informan yang ditentukan secara sengaja. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis kualitatif meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa petani kakao di Desa Mamampang memiliki unsur kepercayaan yang tinggi dengan menerapkan sikap jujur, terbuka dan saling menghormati. Norma sosial masih berlaku dalam mengembangkan usahatani kakao, petani diikat oleh aturan yang dipahami secara lisan atau tidak tertulis sehingga tidak ada sanksi tertentu yang diberikan jika terdapat kesalahan didalam usahatani kakao di Desa Mamampang. Jaringan sosial yang erat dapat kita lihat melalui komunikasi serta kerjasama yang terbangun, baik antara sesama petani dan pedagang maupun pembeli. Hubungan timbal balik antara petani kakao saling membantu, saling memperhatikan dan tolong menolong sehingga memudahkan dalam menyelesaikan pekerjaan dalam berusahatani kakao. Sistem nilai yang dianut para petani adalah sistem kekeluargaan dan kebersamaan yang terga,bar melalui kegiatan gotong royong dan saling membantu antar petani dengan petani lainnya. Tipologi modal sosial dalam pengembangan usahatani kakao yaitu saling menjembatangi (*bridging social capital*) yang terlihat dari persamaan petani yang tidak membeda-bedakan suku ataupun ras, dari segi prinsip kebebasan, bahwa petani kakao bebas menyampaikan pendapat serta bekerja sama dengan siapapun selagi tidak merugikan petani lain dan dari segi prinsip kemajemukan dan humanitarian, bahwa para petani kakao memiliki nilai kemanusiaan seperti saling membantu satu sama lain.

Kata Kunci : usahatani, modal sosial, kakao, tipologi

ABSTRACT

ANDI FATRICIA RATATAMA. 105961100120. Typology of social capital for cocoa farming in Mamampang Village, Tombolo Pao District, Gowa Regency. Supervised by **AMRUDDIN** and **NADIR**.

This research aims to determine the social capital tipolgy of cocoa farming businesses in Mamampang Village, Tombolo Pao District, Gowa Regency.

This research uses a purposive sampling technique for taking informants, namely informants who are determined deliberately. The data analysis technique used is qualitative analysis including data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The research results show that cocoa farmers in Mamampang Village have a high element of trust by adopting an honest, open and respectful attitude. Social norms still apply in developing cocoa farming, farmers are bound by rules that are understood verbally or unwritten so that there are no specific sanctions given if there are mistakes in cocoa farming in Mamampang Village. We can see the close social network through the communication and cooperation that is built, both between fellow farmers, traders and buyers. The reciprocal relationship between cocoa farmers helps each other, pays attention to each other and helps each other, making it easier to complete work in cocoa farming. The value system adopted by farmers is a system of kinship and togetherness that extends through mutual cooperation activities and mutual assistance between farmers and other farmers. The typology of social capital in the development of cocoa farming is bridging social capital which can be seen from the equality of farmers who do not differentiate between ethnicity or race, in terms of the principle of freedom, that cocoa farmers are free to express opinions and collaborate with anyone as long as they do not harm other farmers. and from the perspective of pluralistic and humanitarian principles, that cocoa farmers have humanitarian values such as helping each other.

Keywords: farming, social capital, cocoa, typology